

ABSTRAK

Judul : Analisis Risiko Pekerjaan Pemasangan Batu Andesit Pada Proyek Revitalisasi Taman Mini Indonesia Indah dengan Metode FMEA; Studi Kasus : Proyek Pemasangan Batu Adesit pada Revitalisasi Taman Mini Indonesia Indah; Nama: Muhamad Irvan; NIM: 41121120035; Dosen Pembimbing: Anjas Handayani, S.T., M.T.

Pada kesempatan event KTT G20 di Indonesia, Taman Mini Indonesia Indah menjadi salah satu perhatian pemerintah Indonesia untuk dilakukan revitalisasi pada TMII yang dimana, eksterior dari TMII ini menggunakan batu andesit sebagai materialnya. Batu Andesit yang digunakan merupakan Batu Alam yang ditambang di daerah Kabupaten Cirebon dan Kabupaten Majalengka, Jawa Barat. Namun dalam proses pelaksanaannya terdapat banyak obstacle yang dihadapi, yang dapat berpotensi menimbulkan keterlambatan pada proyek ini. Keterlambatan ini pun disebabkan oleh banyak hal. Menghadapi masalah yang timbul di atas, penting untuk menerapkan Manajemen Risiko pada prosesnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rumusan masalah yaitu mengidentifikasi penyebab keterlambatan pemasangan batu andesit, nilai risiko tertinggi dan nilai RNP pada penelitian ini. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dan kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu memberikan gambaran secara jelas yang terbatas, mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana mestinya.

Dalam revitalisasi taman mini Indonesia indah juga terdapat sumber-sumber bahaya dalam pekerjaannya. Untuk itu, maka penulis menganggap perlu melakukan assessment risiko K3 menggunakan metode HIRARC yang bertujuan untuk mengetahui nilai dari potensi risiko yang dapat terjadi serta dengan menggunakan metode FMEA yang bertujuan untuk mengetahui nilai RPN dari potensi risiko yang dapat terjadi.

Kata Kunci: Manajemen Risiko, HIRARC, FMEA



ABSTRACT

Title: Risk Analysis of Andesite Stone Installation Work in the Taman Mini Indonesia Indah Revitalization Project using the FMEA Method; Case Study: Andesite Stone Installation Project in the Revitalization of Taman Mini Indonesia Indah; Name: Muhamad Irvan; NIM: 41121120035; Supervisor: Anjas Handayani, S.T., M.T.

On the occasion of the G20 Summit event in Indonesia, Taman Mini Indonesia Indah became one of the Indonesian government's concerns regarding the revitalization of TMII, where the exterior of TMII uses andesite stone as its material. The Andesite stone used is natural stone mined in the Cirebon Regency and Majalengka Regency, West Java. However, in the implementation process there are many obstacles faced, which could potentially cause delays in this project. This delay was caused by many things. Facing the problems that arise above, it is important to apply Risk Management to the process.

This study aims to analyze the problem formulation, namely identifying the causes of delays in installing andesite stone, the highest risk value and the RNP value in this study. The method used in this research is quantitative and qualitative methods which are descriptive in nature, namely providing a clear, limited picture, revealing a problem and a situation as it should be.

In the revitalization of Indonesia's beautiful mini parks, there are also sources of danger in the work. For this reason, the author considers it necessary to carry out an K3 risk assessment using the HIRARC method which aims to determine the value of potential risks that can occur and by using the FMEA method which aims to determine the RPN value of potential risks that can occur.

Keywords: Risk Management, HIRARC, FMEA

